BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa menjadi alat berkomunikasi antarsesama manusia atau alat untuk menyampaikan gagasan, pikiran konsep atau perasaan. Menurut Kridalaksana dan Kentjono (dalam Chaer, 2014:32), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri.

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antarmanusia membuat bahasa tidak cukup hanya dipelajari dan diteliti secara mandiri. Bahasa dapat bergabung dengan disiplin ilmu lain, termasuk dengan ilmu social atau sosiologi. Gabungan keduanya disebut sosiolinguistik. Kunjana (2001:12) menyatakan bahwa sosiolinguistik merupakan kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan. Sosiolinguistik mengkaji bahasa dengan memperhitungkan hubungan antara bahasa dengan masyarakat, khususnya masyarkat penutur bahasa. Dalam sosiolinguistik ruang lingkup kajiannya bermacam-macam, seperti kedwibahasaan, diglosia, alih kode, campur kode, dialek, fungsiolek, sosiolek, dan masih banyak lagi.

Di dalam sosiolek terdapat jargon. Jargon adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok-kelompok sosial tertentu. Chaer dan Agustina (2010:89) mengartikan jargon sebagai variasi sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok-kelompok sosial tertentu.

Salah satu peristiwa berbahasa yang menarik bila ditinjau dari jargon yang digunakan yaitu peristiwa berbahasa pada *youtube*. Pada media tersebut terdapat *beauty vlog*. *Vlog* adalah suatu media yang sering dilakukan sebagai penyampaian informasi dari *beauty vlogger* kepada masyarakat. Walaupun penyampaian informasi melalui *vlog* tidak sebebas penyampaian informasi secara langsung, tetapi data yang didapat dari *vlog* tetaplah berharga untuk menyampaikan informasi tertentu.

Penelitian bahasa jargon juga sudah pernah dilakukan oleh Ayu Wulandari dari Universitas Tidar dengan judul “Penggunaan

Jargon Oleh Komunitas *Chatting Whatsapp* Grup". Penelitian ini mengkaji penggunaan bahasa jargon yang menitikberatkan pada bahasa jargon yang digunakan oleh Komunitas *Chatting Whatsapp* Grup. Penelitian kedua adalah penelitian oleh Henik Mas'udah yaitu "Bentuk dan Faktor Penyebab Penggunaan Jargon Masyarakat Nelayan Rembang" yang membahas mengenai Bahasa Jargon yang digunakan masyarakat Nelayan Rembang. Penelitian yang ketiga oleh Jessicca Jaquelyn Bilung, dengan judul penelitian "*A Semantic Analysis Of The Beauty Jargon Found In Makeup Tutorial Videos On Youtube*". Penelitiannya mengacu pada semantik dari bahasa jargon dalam *makeup* Tutorial di *Youtube*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Jargon pada *Beauty Vlogger*". Semua penelitian tersebut bermanfaat.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup Masalah

Jargon mencakup ruang lingkup yang terbatas, yakni penutur hanya menuturkan kosa kata khusus, penggunaan kata tertentu, dan bentuk-bentuk ekspresi. Melalui penjelasan tersebut, jargon dapat diteliti dari bentuk, makna, faktor penyebabnya, serta fungsinya.

2. Batasan Masalah

Tidak semua hal yang ada dalam ruang lingkup kajian diteliti. Akan tetapi, peneliti hanya berfokus pada bentuk dan fungsi jargon pada *beauty vlog*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, ditetapkan dua rumusan masalah berikut.

1. Bagaimana bentuk jargon yang digunakan para *content creator beauty vlogger?*
2. Bagaimana fungsi jargon yang digunakan oleh para *content creator beauty vlogger?*

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ada dua, yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan jargon pada *beauty vlogger*

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan.

a. bentuk dari jargon yang ada pada *beauty vlogger*.
b. fungsi dari jargon yang ada pada *beauty vlogger*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan yang terkait dengan jargon.

2. Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

a. bagi pemirsa yaitu untuk memahami jargon yang ada pada *beauty vlogger*;
b. bagi peneliti lain sebagai sumber ide untuk melakukan penelitian serupa.

F. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini diartikan sebagai berikut.

1. Sosiolinguistik adalah gabungan antara linguistik dengan sosiologi. Sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa dalam masyarakat.
2. Jargon adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok sosial tertentu.

3. *Vlog* berasal dari dua kata yaitu video dan blog. *Vlog* adalah sebuah catatan online yang dikemas dengan rapi dalam sebuah video.
4. *Beauty Vlogger* adalah pelaku atau pembuat *vlog* yang fokus pada bidang kecantikan. Bidang kecantikan ini meliputi rambut, makeup, kuku, kulit dan lain sebagainya.